BAB V
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari penelitian dan rekomendasi yang dapat dilakukan untuk pengembangan kawasan agropolitan berbasis sistem agribisnis untuk membantu kegiatan petani dan peternak di Kecamatan Lembang. Adapun pada sub dalam pembahasan ini berisi tentang kesimpulan dan rekomendasi.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil identifikasi potensi dan masalah dalam rantai pasok khusus petani dan perternak di Kecamatan Lembang dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kondisi eksisting sub sistem agribisnis :
    - Pengembangan Kawasan agropolitan di Kecamatan Lembang memiliki sistem dan usaha agribisnis yang memiliki interaksi yang kuat antara pusat kawasan agropolitan dengan wilayah produksi pertanian agar terjadi sistem perkonomian yang terintegrasi antara kota dan desa di kawasan agropolitan.
    - Persepsi petani terhadap kondisi sub sistem agribisnis yang terdiri dari sub sistem agribisnis hulu, sub sistem usahatani, sub sistem agribisnis hilir, sub sistem pemasaran dan sub sistem penunjang sudah bagus. Akan tetapi ada beberapa sub sistem dimana memiliki persepsi yang kurang bagus seperti sub sistem agribisnis hilir yaitu bagian pengolahan lanjutan yang buruk. Karena tidak adanya olahan lanjutan dari hasil petani dan sub sistem penunjang bagian koperasi petani yang buruk karena tidak adanya koperasi khusus petani.
    - Persepsi peternak terhadap kondisi sub sistem agribisnis yang terdiri dari sub sistem agribisnis hulu, sub sistem usahatani, sub sistem agribisnis hilir, sub sistem pemasaran dan sub sistem penunjang sangat bagus. Di mana fasilitas-fasilitas kegiatan peternak dari agribisnis hulu, agribisnis hilir, pemasaran dan penunjang semuanya dilakukan oleh KPSBU sebagai koperasi peternak sapi bandung barat untuk membantu kegiatan peternak.

2. Identifikasi potensi dan masalah rantai pasok

- Potensi dari rantai pasok petani adalah desa wangunharja dan cikidang menjadi pusat pembibitan yang menambah nilai tambah petani. Sedangkan masalah rantai pasok petani adalah aliran produk yang panjang yang hanya berupa barang mentah saja dan distributor terbesar hasil pertanian adalah bandar yang membeli hasil panen ke petani dan langsung menjual ke konsumen kecil dan besar seperti supermarket, pasar-pasar besar dan kebeberapa kota besar.
- Potensi dari rantai pasok peternak adalah sistem kegiatan bisnis yang sudah bagus dimana KPSBU sebagai koperasi peternak menyediakan semua sub sistem agribisnis untuk peternak agar mempermudah kegiatan para peternak. Sedangkan masalah rantai pasok peternak adalah sistem kegiatan bisnis yang kurang melibatkan peran peternak di mana hanya sebagai penyedia bahan baku susu murni. Peran KPSBU sudah bagus dari sarana produksi, distribusi, pengumpulan, pengolahan lanjutan, pemasaran dan penunjang kegiatan peternak. Akan tetapi, kegiatan tersebut tidak membuat nilai tambah atau meningkat perekonomian para peternak.

5.2 Rekomendasi

1. Adanya kerja sama pemerintah dan Lembaga penunjang pertanian untuk membantu kegiatan pertanian khususnya di Kecamatan Lembang untuk mendukung Kecamatan Lembang sebagai kawasan pusat agribisnis bandung utara.
2. Diharapkan pihak-pihak seperti pemerintah dan para petani maupun peternak melakukan promosi agar hasil pemasaran usahatani tidak dilakukan oleh pihak lain agar dapat membantu kesejahteraan petani dan peternak agar dapat meningkatkan perkonomian meraka.
3. Melakukan pelatihan, penyuluhan dan kerjasama antara petani dan peternak agar dapat membantu atau menyadarkan petani dan peternak supaya tidak menjadi sebagai produsen bahan baku dan mentah saja. Akan tetapi juga dapat lebih berperan terhadap sebuah sistem usaha atau bisnis agribsnis maupun rantai pasok agar menambah nilai tambah.